

# **PEMBELAJARAN MULTILITERASI INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung)

**REKA GANDARI**  
**1406953**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran multiliterasi inkuiri terhadap kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian dilatarbelakangi hasil studi PISA 2015 yang menunjukkan peringkat Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan literasi sains siswa SDN A sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran model multiliterasi inkuiri dan SDN B sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional pada materi suhu dan kalor. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah siswa kelas 5 sekolah dasar berjumlah 53 siswa. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain (*the matching*) *pretest-posttest*. Instrumen penelitian menggunakan soal tes dengan pilihan ganda dan soal non tes berbentuk angket. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan literasi sains siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih rata-rata sebesar 8,79. Berdasarkan hasil penelitian, model multiliterasi inkuiri dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

Kata Kunci: *multiliterasi inkuiri, kemampuan literasi sains, kalor*

**MULTILITERASI INKUIRI LEARNING TOWARDS SCIENCE LITERACY  
ABILITY OF STUDENTS 5<sup>th</sup> GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL**

(Quasi Experimental Research towards the 5<sup>th</sup> grade of Elementary School in Cikancung,  
Bandung)

**REKA GANDARI  
1406953**

**ABSTRAK**

This study examines the effect of learning models *multiliterasi inkuiri* against science literacy ability of elementary school students. The implementation of research is stimulated by the study results of PISA 2015 which showed Indonesia's ranked were still under the average of OECD countries. The aim of the study is to know the differences science literacy ability of SDN A with learning models *multiliterasi inkuiri* as a class experiments and SDN B using conventional learning with a scientific approach as a class control. The research sample was 53 of 5<sup>th</sup> grade of elementary school students. The implementation of the research used quasi experiment method with (the matching) pretest-posttest design. The research instrument used multiple choice test questions and used questionnaire. The results showed differences between the literacy ability of science students at the class experiments and class control within an average of 8.79. Based on the research results, the models *multiliterasi inkuiri* can be an alternative to improve the literacy ability of science students.

Keywords: *multiliterasi inkuiri, science literacy ability, heat*